BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian meliputi gambaran umum, karakteristik responden dan pengaruh kombinasi intervensi pijat refleksi kaki dengan *olive oil* dan pengobatan standar terhadap penurunan *MAP* pada penderita hipertensi. Penelitian ini telah dilakukan bulan mei 2026 - juni 2026 terhadap penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.

A. Gambaran Umum

Penelitian dilaksanakan di Desa Ngembak yang berada dalam wilayah puskesmas Purwodadi 1, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Desa Ngembak terdiri dari beberapa Dusun yaitu Dusun Ngembak, Dusun Plosoguwi, Dusun Nunggalan, Dusun Tempel, Dusun Ande ande, dan Dusun Tanjungan. Secara geografis Desa Ngembak berbatasan langsung di utara Desa Genuksuran, selatan Desa Kuripan, sebelah timur Desa Gading, dan di sebelah barat adalah Desa Menggungan

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-laki	1	5,9	1	5,9
Perempuan	16	94,1	16	94,1
Total	17	100,0	17	100,0

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yaitu perempuan sebanyak 16 responden (94,1%).

2. Umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
40-50	4	23,5	3	17,6
51-60	9	52,9	5	29,4
61-70	2	11,8	8	47,1
71-80	2	11,8	1	5,8
Total	17	100,0	17	100,0

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur didapatkan responden kelompok eksperimen tertinggi rentang umur 51- 60 tahun sebanyak 9 responden (52,9%) dan terendah rentang umur 61-70 tahun sebanyak 2 responden (11,8%) dan rentang 71-80 tahun sebanyak 2 responden (11,8%). Sedangkan kelompok kontrol tertinggi rentang umur 61-70 sebanyak 8 responden (47,1%) dan terendah rentang umur 71-80 tahun sebanyak 1 responden (5,8%).

3. Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SD	5	29,4	5	29,4
SMP	5	29,4	2	11,8
SMA	7	41,2	10	58,8
Total	17	100,0	17	100,0

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenjang pendidikan, didapatkan responden kelompok eksperimen tertinggi pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 7 responden (41,2%) dan terendah pada jenjang pendidikan SD sebanyak 5 responden (29,4%) dan SMP sebanyak 5 responden (29,4%). Sedangkan kelompok kontrol tertinggi pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 10 responden (58,8%) dan terendah pada jenjang pendidikan SMP sebanyak 2 responden (11,8%).

4. Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
IRT	7	41,2	10	58,8
Petani	6	35,3	4	23,5
Wiraswasta	4	23,5	3	17,6
Total	17	100,0	17	100,0

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan, didapatkan responden kelompok eksperimen tertinggi yaitu pada

IRT sebanyak 7 responden (41,2%) dan terendah pada pekerja wiraswasta sebanyak 4 responden (23,5%). Sedangkan kelompok kontrol tertinggi yaitu pada IRT sebanyak 10 responden (58,8%) dan terendah pada pekerja wiraswasta sebanyak 3 responden (17,6%).

C. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi *Mean Arterial Pressure (MAP) Pretest* Dan *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Tabel 4.5 Frekuensi MAP PreTest Dan Post Test Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest	***Posttest***	***Pretest***	***Posttest***
N	17		17	
Mean	110,41	97,64	109,92	106,19
Median	109,67	97,44	110,33	105
Std. Deviation	6,52	4,73	6,82	4,76
Min	98	90,33	98	97,33
Max	128,33	105,33	124	113,33

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan rata-rata *MAP* kelompok eksperimen mengalami penurunan dari 110,41 mmHg menjadi 97,64 mmHg. Sementara itu kelompok kontrol juga terjadi penurunan dari 109,92 mmHg menjadi 106,19 mmHg.

D. Analisa Bivariat

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Variabel	*Shapiro - Wilk*	Sebaran data
	Sign.	
Pretest kombinasi	0,159	Normal
Posttest kombinasi	0,541	Normal
Pretest pengobatan standar	0,958	Normal
Posttest pengobatan standar	0,356	Normal

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* dikarenakan sampel < 50. Didapatkan nilai signifikasi dari kelompok eksperimen 0,159 dan 0,541 serta kelompok kontrol sebesar 0,958 dan 0,356. Karena nilai p value > 0,05 maka data berdistribusi normal sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji parametik uji *paired simple t-test.*

2. Hasil Uji Berpasangan

a. Pengaruh kombinasi pijat refleksi kaki dan pengobatan standar terhadap penurunan *Mean Arterial Pressure* pada kelompok eksperimen

Tabel 4.7 Hasil Uji *Paired Simple T-Test* nilai *Mean Arterial Pressure (MAP)* Kelompok eksperimen

	n	Median (Minimum- maksimum)	Rerata ± s.b	*p*
Pretest kombinasi	17	109,67 (98,00-128,33)	110,41±6,52	0,000
Posttest kombinasi	17	97,64 (90,33-105,33)	97,65±4,73	

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji *paired sample t-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan *p-value* = 0,000 < α (0,05) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kombinasi pijat refleksi kaki dan pengobatan standar berpengaruh terhadap penurunan *Mean Arterial Pressure (MAP)* pada penderita hipertensi.

b. Pengaruh pengobatan standar pada penurunan *Mean Arterial Pressure (MAP)* pada kelompok kontrol

Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired Simple T-Test* nilai *Mean Arterial Pressure (MAP)* Kelompok kontrol

	n	Median Minimum- maksimum	Rerata ± s.b	*p*
Pre pengobatan standar	17	110,33 (98,00-124,67)	109,92±6,83	0,016
Post pengobatan standar	17	105,00 (97,33-113,33	106,19±4,76	

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Hasil *uji paired sample t-test* kelompok kontrol pada tabel 4.8 memperlihatkan *p-value* = 0,016 < α (0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, pengobatan standar berpengaruh terhadap penurunan *Mean Arterial Pressure (MAP)* penderita hipertensi.

3. Hasil Uji 2 Kelompok Tidak Berpasangan

a. Hasil uji normalitas selisih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Selisih Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	*Shapiro-Wilk*	Sebaran data
	Sign.	
Selisih kombinasi	0,130	Normal
Selisih pengobatan standar	0,448	Normal

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.9 uji normalitas didapatkan nilai *p value* dari kelompok eksperimen 0,130 serta kelompok kontrol sebesar 0,448, sehinggga kedua kelompok berdistribusi normal (p > 0,005). Oleh karena itu digunakan uji *independent sample t-test.*

b. Hasil uji efektifitas kelompok ekperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4.10 Hasil Uji *Independent Samples T-Test*

Variabel	n	Rerata±s.b	p
Kelompok kombinasi	17	12,76±4,60	0,000
Kelompok pengobatan standar	17	3,73±5,70	

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji *independen samples t-test* pada nilai rerata terdapat perbedaa antara kelompok eksperimen nilai rerata 12,76 dan kelompok kontrol nilai rerata 3,73. Berdasarkan hasil uji *independent samples t-test* didapatkan *p value* = 0,000 < (0,05) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada

perbedaan efektifitas antara kombinasi intervensi pijat refleksi kaki dan pengobatan standar dengan pengobatan standar saja terhadap penurunan *Mean Arterial Pressure (MAP).*